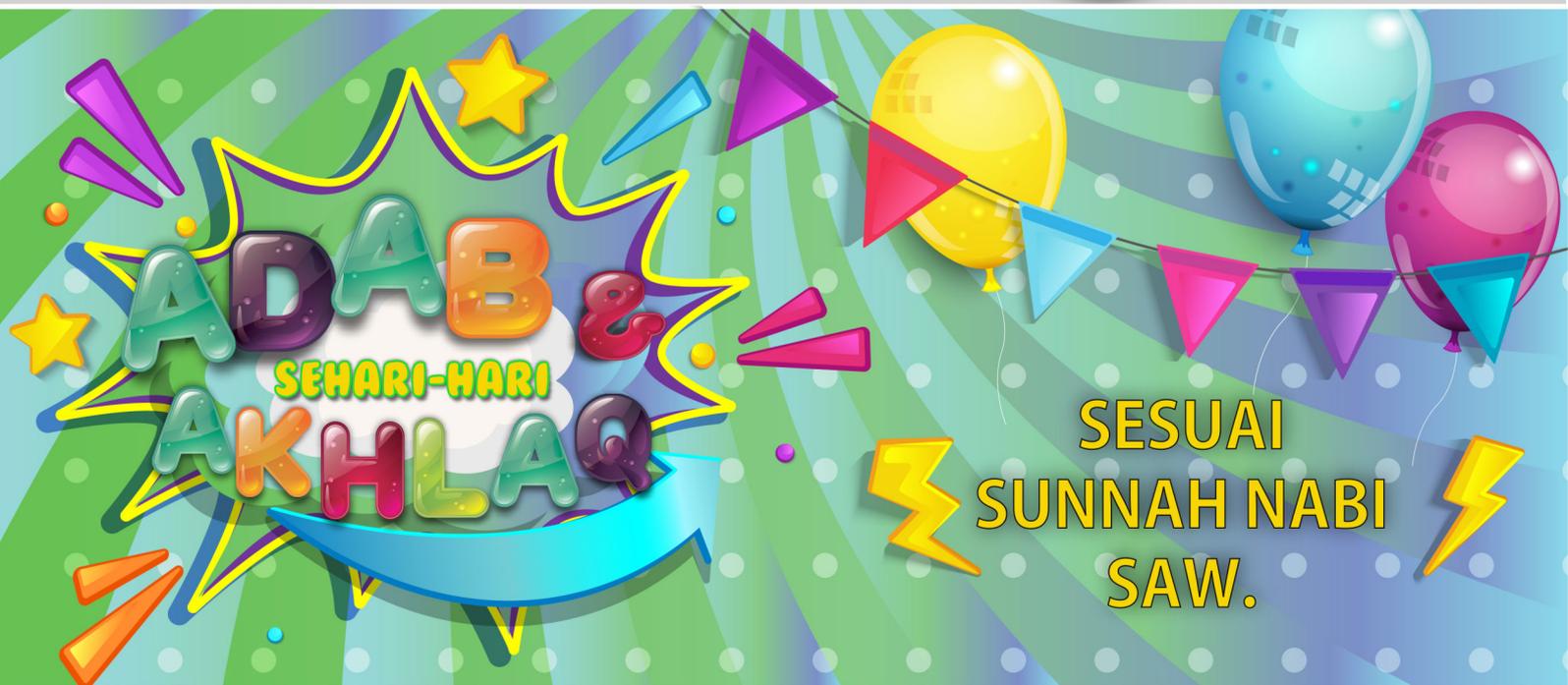




YAYASAN PENDIDIKAN AKHLAQL QURAN

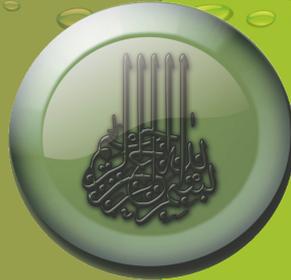


Jilid



# ADAB & SEHARI-HARI AKHLAQ

SESUAI  
SUNNAH NABI  
SAW.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ

Apa yang diajarkan Rasul kepadamu, maka ikutilah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah.  
[al Hasyr : 7].

3

Jilid

2

**JUDUL BUKU :**

**ADAB DAN AKHLAQ SEHARI-HARI**  
SESUAI SUNNAH NABI SAW. UNTUK TK-SD-SMP

Penyusun : Ust. Abuhafidz  
Editor : Isra Triansyah  
Penerbit : SELF PUBLISHING  
YAYASAN PENDIDIKAN AKHLAQUL QURAN  
Jl. Tuan Keramat no 12 (Blkg Suzuya Mall )  
Lamtemen Timur-23236 Banda Aceh  
Telp. : HP/WA 0812 1162 6270

## KATA PENGANTAR

وَ الصَّلَاةَ وَ السَّلَامَ عَلَى خَيْرِ خَلْقِهِ مُحَمَّدٍ رَسُولِهِ وَ عَبْدِهِ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ مِنْ بَعْدِهِ

Setelah Empat belas Abad lebih masa Kenabian Muhammad saw berlalu ,tidak ada seorangpun di masa kini yang bisa mengingkari bahwasanya Amalan Sunnah Nabi saw. telah menjadi amalan yang ditinggalkan , tidak lagi melekat di dalam Kehidupan Umat Islam, sebagaimana Rasulullah saw. bersabda :

بَدَأَ الْإِسْلَامُ غَرِيبًا وَسَيَعُودُ كَمَا بَدَأَ غَرِيبًا فَطُوبَى لِلْغُرَبَاءِ

“Islam dimulai dalam keadaan asing dan akan kembali asing sebagaimana awalnya, maka beruntunglah orang-orang yang asing.” (HR Muslim).

Pada saat ini telah kita saksikan bersama bagaimana anak-anak kita lebih mengenal Sifat dan Karakter Tokoh-tokoh yang hanya ada di dalam kisah-kisah Fiksi (Khayal) ataupun mereka hanya mencontoh Sifat dan Karakter Tokoh-tokoh di Dunia nyata yang sebenarnya tidak layak dijadikan Teladan .

Abdullah bin Mas’ud radhiallahu anhu berkata, “Jika kalian ingin mengikuti Sunnah, maka ikutilah Sunnah orang yang telah wafat. Karena yang masih hidup belum aman dari datangnya fitnah, mereka itulah para sahabat Muhammad saw. , yang paling bersih hatinya, dalam ilmunya, paling sedikit kelemahannya. Suatu kaum yang Allah swt. telah memilih mereka untuk menegakkan agama-Nya, menyertai Nabi-Nya.

Oleh karenanya sesuai dengan Visi dan Misi kami kami berupaya mewujudkan generasi baru Qur’ani yang memiliki Akhlaq Mulia , berilmu Pengetahuan dan terbiasa mengamalkan Sunnah Nabi saw. dalam kehidupan sehari - hari sehingga anak-anak kita kelak akan menjadi Hamba Allah swt yang Bahagia, Selamat dan Sukses di Dunia dan Akhirat

Penyusun

Al-Faqir wad Dha’if Abu Hafidz

# ADAB-ADAB

## Daftar Isi

<b>1. TIDUR DAN BANGUN TIDUR</b>	<b>06</b>
<b>2. BERMAIN DAN BERTEMAN</b>	<b>09</b>
<b>3. DALAM MAJELIS</b>	<b>10</b>
<b>4. DALAM BEPERGIAN</b>	<b>12</b>
<b>5. KEPADA KEDUA ORANG TUA</b>	<b>14</b>
<b>6. KEPADA GURU DAN ALIM ULAMA</b>	<b>16</b>
<b>7. DO'A - DO'A LAINNYA SESUAI SUNNAH NABI</b>	<b>17</b>

## Daftar Pustaka

### Referensi Kitab-Kitab :

1. Hayatus Shahabah , Maulana Muhammad Yusuf al-Kandhalawi.
2. Al-Bidayah wan Nihayah , Al-Hafizh Ibnu Katsir .
3. Shahih Al-Bukhari dan Shahih Muslim
4. Sirah An-Nabawiyah , Ibnu Hisyam.
5. Riyadhus Shalihin, Imam Abu Zakariya Yahya bin Syaraf An-Nawawy.
6. Bulugh al-Maram min Adillat al-Ahkam, Al-Hafizh Ibnu Hajar Al-Asqalani.
7. Fathul Bariy , Al-Hafizh Ibnu Hajar Al-Asqalani.
8. Fathu Al-Qorib , Ibnu Qosim Al-Ghozzi.
9. Adabul Muslim Fiil Yaum wal Lailah , Darul Wathon.
10. Taqirirat as-Sadidah fi al-Masail al-Mufidah , Habib Hasan bin Ahmad bin Muh. bin Salim al-Kaf.

## 1. TIDUR DAN BANGUN TIDUR

Berwudhu sebelum Tidur :

Rasulullah saw. bersabda, "Apabila kamu akan tidur, maka berwudhu'lah sebagaimana wudhu' untuk shalat, kemudian berbaringlah diawali dengan miring ke sebelah kanan..."

Dibolehkan Tidur Terlentang dengan meletakkan Kaki yang satu diatas Kaki yang lainnya.

Membaca Ayat Kursiy , Surat Al-Ikhlâs, Surat Al-Falaq dan Surat An-Naas , kemudian ditiupkan ke kedua telapak tangan lalu diusapkan ke seluruh anggota Badan. (Hafalan Ayat Kursi ada di Lembar Keterangan)

Do'a sebelum Tidur :

بِسْمِكَ اللَّهُمَّ أَمُوتُ وَأَحْيَا

Artinya : " Dengan Nama-mu ya Allah aku Mati dan aku hidup ".



Berdzikir sebelum Tidur :

سُبْحَانَ اللَّهِ 33x ..... الْحَمْدُ لِلَّهِ 33x ..... اللَّهُ أَكْبَرُ 33x

Artinya : " Maha suci Allah , Segala Puji milik Allah , Allah Maha besar "

Do'a bangun Tidur :

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا ، وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya : " Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah mematikan kami, dan kepada-Nya lah tempat kembali "

Bangun pagi sebelum Adzan Shubuh ,segera menggosok Gigi dan ber-Wudhu untuk Sholat shubuh Dua Rakaat.



**LEMBAR KETERANGAN :****Ayat Kursi :**UNTUK  
HAFALAN

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ  
 لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ  
 لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ  
 مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ  
 يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ  
 وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ  
 وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ  
 وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Artinya : Allah, tidak ada Tuhan selain Allah, Dialah Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya ; tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.

## 2. BERMAIN DAN BERTEMAN

- Teman dalam menuntut Ilmu adalah Sahabat dan Saudara seiman fii sabilillah (berada di jalan Allah swt.).
- Apabila bertemu berjabat tangan , saling memberi salam , bergaul dengan ramah, lemah lembut dan berbicara dengan perkataan yang baik.
- Memaafkan apabila Temannya berbuat Kesalahan dan sekalipun ia tidak meminta maaf.
- Selalu siap membantu dan saling tolong menolong dalam berbuat kebaikan.
- Selalu berusaha saling menyenangkan Hati Temannya dan tidak boleh menyusahkan apalagi menyakiti Hatinya.



### 3. DALAM MAJELIS

- Ketika mendatangi ataupun meninggalkan Majelis Mengucapkan :

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Artinya ; " Semoga Allah swt melimpahkan Rahmat , Keselamatan , Kesejahteraan dan Keberkahan-Nya kepada Kalian semuanya "

- Sebaiknya meminta ijin ketika ingin duduk diantara dua orang dalam majelis dan hendaknya duduk dengan sopan, ramah dan tidak merendahkan orang lain .
- Bagi yang telah hadir lebih dulu memberikan Tempat bagi yang baru hadir , dan bagi yang baru hadir tidak menyuruh orang untuk pindah lalu menduduki Tempat tersebut.
- Sebaiknya tidak berbicara hanya berdua saja tanpa seijin yang lainnya apabila lebih dari dua orang didalam Majelis.



- Sebaiknya duduk rapat-rapat didalam Majelis agar Syeitan tidak bisa mendekat dan masuk ditempat yang kosong.
- Berbicaralah tidak terlalu keras , tidak terlalu pelan , namun suaranya dapat didengar seluruh anggota Majelis.
- Do'a mengakhiri dan menutup Majelis :



سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

Artinya : Mahasuci Allah , dengan memuji-Mu , aku bersaksi tidak ada Tuhan selain Engkau , aku meminta Ampun dan bertaubat kepada-Mu .

#### 4. DALAM BEPERGIAN

 Do'a keluar Rumah :

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ وَلَا حَوْلَ وَلَا  
قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

"Dengan nama Allah, aku menyerahkan Diriku kepada Allah. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah."

 Membaca Doa Naik Kendaraan  
Ketika naik kendaraan apapun, dianjurkan membaca Basmallah dan kemudian membaca doa:



سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ  
مُقْرِنِينَ . وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ

"Maha Suci Allah yang telah menundukkan kendaraan ini bagi kami padahal

kami sebelumnya tidak mampu menguasainya, dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Allah”.



Ketika berkendara dalam perjalanan sebaiknya mengulang-ngulang Hafalan al-Qur'an ataupun sekurang-kurangnya memperbanyak berzikir yaitu sebagai berikut :

Bertakbir (mengucapkan Allahu Akbar) ketika sedang jalan mendaki

اللَّهُ أَكْبَرُ

Bertasbih (mengucapkan Subhanallaah) ketika jalan menurun

سُبْحَانَ اللَّهِ

Hamdalah (mengucapkan Alhamdulillah) ketika jalan mendatar.

الْحَمْدُ لِلَّهِ

## 5. KEPADA KEDUA ORANG TUA

Setiap anak hendaknya selalu mendo'akan orang tuanya ,

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّْ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَا نِي صَغِيرًا

Artinya : Ya Allah, ampunilah aku dan kedua orang tuaku, baik ibu dan bapakku, kasihanilah keduanya seperti mereka menyayangiku di waktu kecil.

Berkata dengan lemah lembut dan mendahulukan Adab kepada keduanya. Karena selain orang tua kita lebih tua dari kita, orang tua kita adalah orang yang mulia, karena telah mengasuh dan membesarkan kita. Oleh karena itu, hendaknya kita membedakan cara berbicara saat bersama dengan teman dan juga cara berbicara dengan kedua orang tua.



- Selalu bersikap Rendah hati (Tawadhu') saat berada atau berbicara dengan kedua orang tua. Kita tidak boleh bersikap sombong atas apa yang telah kita capai, yang ternyata melampaui capaian dari kedua orang tua kita, karena sebab jasa mereka lah kita berada di Dunia ini.
- Mematuhi setiap Perintah ataupun Nasihat dari kedua orang tua kita (asalkan perintah tersebut tidak bertentangan dengan ajaran agama), karena apabila apa yang kita kerjakan diridhai oleh kedua orang tua kita, maka ridha kedua orang tua kita merupakan ridha Allah Subhanallahu wa ta'ala.
- Membantu dan mengatasi berbagai pekerjaan di rumah, sehingga mereka dapat memiliki waktu istirahat mereka di hari tua dan Wajib merawat dan menjaga kedua orang tua apabila mereka telah tua dan renta.



## 6. KEPADA GURU DAN ALIM ULAMA

- MEMBERI SALAM pada saat berjumpa dan pada saat berpisah.
- FOKUS DAN BERKONSENTRASI Memperhatikan apa yang diucapkannya tanpa menyela atau memotong perkataannya dan selalu bersikap rendah diri dihadapannya.
- MEMINTA IZIN Saat Ada Keperluan Mendesak
- MENGENAKAN PAKAIAN YANG RAPIH dan juga bersih ketika berhadapan dengannya.
- DUDUKLAH DENGAN DUDUK YANG BERADAB, tidak membentangkan kaki, juga tidak bersandar, terutama pada saat berada di dalam majelis



## 7. DO'A - DO'A LAINNYA SESUAI SUNNAH NABI

Do'a menuntut Ilmu :

رب زدني علما وارزقني فهما

Ya Allah tambahkan aku Ilmu dan berikanlah aku Kefahaman yang benar

قال رب اشرح لي صدري ويسر لي أمري واحلل عقدة من لساني  
يفقهوا قولي

Ya Allah lapangkanlah dadaku ,mudahkanlah urusanku, dan lepaskanlah ikatan lidahku agar mereka memahami perkataanku.

UNTUK  
HAFALAN



# BERSAMBUNG

KE **Jilid**  
3



SELF PUBLISHING

YAYASAN PENDIDIKAN AKHLAQUL QURAN

Jl. Tuan Keramat no 12 (Blkg Suzuya Mall )-Lamtemen Timur-23236 Banda Aceh

Telp. : HP/WA 0812 1162 6270